

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan merupakan peranan penting dalam perekonomian suatu negara yang semakin berkembang dan maju, karena dunia perbankan memegang peranan yang sangat besar dalam pembangunan nasional. Perbankan memiliki peran sebagai lembaga keuangan yang menjadi faktor pergerakan ekonomi pada semua sektor. Dan pada sektor perbankan inilah telah berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diperlukan adanya sumber untuk penyediaan dana dalam membiayai usaha yang semakin berkembang, maka dengan cara yang paling umum untuk mendapatkan dana adalah dengan cara melalui kredit bank. Perbankan dan lembaga keuangan yang menyediakan permintaan kredit perbankan baik kredit konsumsi, modal kerja, ataupun investasi tentu akan mendorong daya beli, pertumbuhan usaha, sampai dengan peningkatan investasi.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pemberian kredit memiliki prinsip kehati-hatian dan kepercayaan kepada masyarakat.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank umum terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1985. Hingga saat ini Bank Rakyat Indonesia sangat dikenal oleh masyarakat luas karena bank BRI Terus berinovasi memenuhi segala kebutuhan layanan perbankan untuk menjadi mitra utama masyarakat Indonesia dalam mengembangkan pembangunan perekonomian. Kini Bank BRI mengoperasikan 8 jenjang Kantor Pelayanan yang terdiri dari Kantor Pusat, 19 Kantor Wilayah, 467 Kantor Cabang (termasuk 4 unit

kerja di luar negeri), 603 Kantor Cabang Pembantu, 983 Kantor Kas, 5360 Unit, 2.543 Teras BRI, 636 Teras BRI Keliling.

Bank Rakyat Indonesia menawarkan berbagai macam produk antara lain produk simpanan, produk pinjaman, produk investasi dan berbagai macam jasa perbankan lainnya. Produk pinjaman yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia ada 24 macam kredit yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan disediakan untuk semua golongan masyarakat mulai dari karyawan, pengusaha, hingga profesional.

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama suatu bank karena kredit merupakan bagian terbesar dari kekayaan bank dan sumber pendapatan dan risiko usaha bank terbesar dalam dunia perbankan. Dalam pemberian kredit, pengelolaan kredit harus mempertimbangkan dan menganalisis berdasarkan peraturan dan kebijakan perbankan yang tidak bertentangan dengan Bank Indonesia. Pengelola kredit perlu menganalisis calon nasabah secara lebih teliti agar pinjaman benar-benar diberikan oleh nasabah yang terpercaya. Bank harus memiliki kebijakan perkreditan yang tepat untuk menangani kredit secara wajar dan profesional. Kebijakan perkreditan yang dikeluarkan oleh bank dapat berubah sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan masyarakat.

Pada PT Bank Rakyat Indonesia cabang Jakarta Kramat Jati sendiri memiliki Kredit Konsumtif yaitu Kredit Briguna. Kredit Briguna adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur dengan sumber pembayaran (repayment) berasal dari sumber penghasilan tetap atau Fixed Income (gaji/uang pensiun). Kredit Briguna terdiri dari kredit briguna karya, briguna purna, briguna umum, kredit pegawai BRI dan kredit lainnya.

<b>Data Kredit Briguna Yang Disalurkan</b>	
<b>Periode</b>	<b>Total</b>
Per Periode Tahun 2018	Rp. 72.123.952.144,00
Per Periode Tahun 2019	Rp. 85.580.169.262,00
Per Periode Tahun 2020	Rp. 86.457.825.578,28
Per Periode Tahun 2021	Rp. 98.840.607.838,00
Per Periode Tahun 2022	Rp. 104.698.453.327,00

Tabel 1.1 Data Kredit Briguna Yang Disalurkan

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat Jati

Dari data kredit Briguna yang disalurkan selama 5 Tahun , memiliki catatan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang sudah disalurkan mengalami peningkatan pada jumlah debitur yang memiliki kredit macet , maka dengan meningkatnya penyaluran atau pemberian kredit maka akan meningkatnya kredit macet atau kredit yang bermasalah atau kredit macet. Kredit macet dapat disebabkan oleh nasabah yang melakukan unsur kesengajaan tidak melakukan pembayaran angsuran pada bank, risiko yang terjadi dari kredit macet adalah tidak terbayarnya kembali dana kredit yang telah dipinjam. Hal ini menyebabkan bank mengalami kerugian yang besar atau bahkan menjadi bangkrut.

Masalah tersebut dapat dihindari dengan menerapkan prosedur perkreditan berdasarkan peraturan dan kebijakan Bank Indonesia. Hal ini akan memastikan kinerja kredit dapat terkendali dan dapat dihindari kesalahan yang dapat merugikan bank dan dapat mencegah terjadinya kredit macet. Bank juga membutuhkan kontrol untuk mencapai tujuan bisnis secara keseluruhan. Untuk mencapai hal tersebut, bank perlu memiliki sistem pengendalian intern yang baik agar kredit tidak bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Pemberian Kredit Briguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat Jati.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Sebagaimana latar belakang diatas yang membahas tentang Prosedur pemberian kredit, maka penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut, yaitu:” Bagaimana Prosedur dalam Pemberian Kredit Briguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat Jati? ”.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Dalam penulisan tugas akhir ini,penulis memberikan batasan masalah yaitu “Prosedur Pemberian Kredit Briguna Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat Jati agar memberikan informasi dan pemahaman yang jelas kepada masyarakat awam mengenai kredit briguna”.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan dari penelitian ini adalah:**

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan Prosedur atau tahapan tahapan dalam pemberian kredit Briguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### **1.4.2 Manfaat dari penelitian ini adalah :**

Penulisan tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Bagi Universitas, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah dan lulus dalam program Diploma III (tiga) pada Prodi Perbankan dan Keuangan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia sehingga memiliki manfaat untuk menerapkan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan dan menuangkan ilmu pada penulisan proposal tugas akhir ini.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi atau ilmu bagi pembaca proposal tugas akhir tentang kredit dalam perbankan dan memberikan gambaran umum kepada masyarakat awam yang hendak melakukan transaksi kredit. dan hasil penelitian ini agar dapat menjadi masukan dalam menjalankan peningkatan prosedur pemberian kredit.

3. Bagi Penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan secara langsung terhadap prosedur pemberian kredit Briguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 1.5 METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dalam mengetahui prosedur pemberian kredit briguna pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data yang didapat penulis adalah sumber data primer dan informasi yang didapat oleh penulis langsung dari narasumber (pembimbing lapangan) pada saat melakukan magang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat jati selama 3 bulan periode 25 Oktober 2021 – 25 Januari 2022.

2. Studi lapangan

Studi Lapangan yang dilakukan pada saat magang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat Jati dilakukan agar mendapatkan data data secara akurat dan relevan. Penelitian dilakukan dengan mengamati langsung objek.

Kemudian Cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara tidak terstruktur

Metode wawancara tidak struktur peneliti melakukan wawancara langsung dengan mentor atau pembimbing lapangan dibagian Administrasi Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendapatkan informasi secara jelas dan relevan. Wawancara yang dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis yang digunakan hanya menuju kepada poin-poin besar dari kasus yang hendak ditanyakan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data gambaran realistik kepada peneliti tentang suatu perilaku atau kejadian yang berkaitan dengan aktivitas

objek penelitian. Observasi telah direncanakan secara sistematis dan penulis terjun langsung pada objek penelitian yaitu kredit briguna. Dan peneliti melakukan praktik kerja lapangan atau magang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Kramat Jati yang ditempatkan pada bagian Administrasi Kredit.

